

## **Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Berbasis Model *Direct Instruction* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Langsung dan Tidak Langsung Siswa**

**Atha Nur Karimah<sup>1</sup>, Nugraheti Sismulyasih SB<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*athanurkarimah7@students.unnes.ac.id

**Submit**  
2 Juli 2026

**Review**  
7 Juli 2026

**Publish**  
2 Agustus 2026

### **Abstrak**

Kekurangan yang terus berlanjut dalam kemampuan menulis siswa kelas lima sekolah dasar, khususnya dalam pembuatan kalimat langsung dan tidak langsung, merupakan pendorong utama di balik penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku buka-tutup yang disebut *Lift the Flap Book* yang didasarkan pada paradigma Instruksi Langsung dan menilai kelayakan serta efektivitasnya dalam membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung mereka. Model pengembangan Borg dan Gall, yang dibagi menjadi delapan tahap—pengumpulan informasi dan penelitian, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk awal, uji coba lapangan atau uji coba skala besar, revisi produk akhir, dan diseminasi serta implementasi—digunakan untuk merujuk pada jenis penelitian ini sebagai penelitian dan pengembangan (R&D). Teknik pengumpulan data meliputi pengujian (pretest dan posttest) dan non-pengujian (observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas lima SD Tambangan 02. Analisis data awal dilakukan menggunakan uji normalitas, sedangkan analisis data akhir dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji N-Gain. Dengan persentase evaluasi dari validator ahli media sebesar 93,3% dan ahli materi sebesar 91,67%, uji kelayakan menghasilkan kategori sangat layak. Nilai N-Gain adalah 0,4214 dengan kategori sedang pada uji skala kecil dan 0,47547 dengan kategori sedang pada kelompok uji skala besar, menurut hasil uji efikasi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan skor pretest rata-rata 50,5 dan skor posttest 74,5. Temuan rata-rata ini menunjukkan perbedaan 24 poin antara skor pretest dan posttest. Oleh karena itu, penggunaan media *Lift The Flap Book*, yang berbasis pada model Instruksi Langsung, dapat dan efektif untuk membantu siswa kelas lima di SDN Tambangan 02 dalam menulis kalimat langsung dan tidak langsung yang lebih kuat.

**Kata Kunci:** *lift the flap book*, *direct instruction*, keterampilan menulis, kalimat langsung dan tidak langsung

### **Abstract**

*This study was motivated by the poor writing skills of fifth-grade elementary school students, especially in direct and indirect sentences. The purpose of this study was to develop a "Foldable Book" learning tool based on the Direct Instruction paradigm and assess its feasibility and effectiveness in improving students' direct and indirect writing skills. The research and development (R&D) approach for this study followed Borg and Gall's eight-stage development model. These stages are as follows: (1) information gathering and research; (2) planning; (3) product development in its initial form; (4) limited trial; (5) product revision; (6) field or large-scale trial; (7) final product revision; and (8) dissemination and implementation. Data were collected using tests (pre-test and post-test) and non-test methods (observation, interviews, questionnaires, and documentation). The subjects of the study were fifth grade V B students from SDN Tambangan 02. The initial data were analyzed using a normality test, while the final data were analyzed using a paired sample t-test and an N-Gain test. Based on the results of the feasibility test, which showed an evaluation percentage of 93.3% from media expert validators and 91.67% from subject matter experts, the media was categorized as "very feasible". The results of the efficacy test showed an N-Gain score of 0.4214 (moderate*

category) for small-scale trials and 0.47547 (moderate category) for large-group trials. The t-test results showed a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ) with an average pre-test score of 50.5 and an average post-test score of 74.5. There was an average difference of 24 points between the pre-test and post-test results. As a result, the "Lift-Close Book" media, which is based on the Direct Teaching paradigm, is useful and effective in helping fifth grade students of SDN Tambangan 02 in making direct and indirect sentences.

**Keywords:** lift the flap book, direct instruction, writing skills, direct and indirect speech

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka dalam hal pengetahuan, keterampilan, karakter, dan keterlibatan sosial. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional dan menekankan bahwa pendidikan terorganisir merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat mewujudkan potensi penuh mereka. Selain itu, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, setiap warga negara Republik Indonesia berhak atas pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk pengembangan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa adalah belajar Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulum dasar.

Kemampuan berbahasa terdiri dari membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, merupakan fokus pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Keempat kemampuan yang saling terkait ini membentuk dasar bagi pemerolehan dan komunikasi pengetahuan siswa (Magdalena dkk., 2021). Menulis adalah salah satu dari empat bakat produktif yang relatif kompleks karena membutuhkan penguasaan ejaan, pemahaman, struktur kalimat, dan aturan bahasa yang tepat di samping kemampuan untuk mengkomunikasikan ide (Tarigan, 2017:3). Selain itu, UNESCO (2019) menekankan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk memfasilitasi komunikasi, pembelajaran sepanjang hayat, dan keterlibatan dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tuntutan studi dan kehidupan di masa depan, kemampuan menulis harus diajarkan sejak sekolah dasar.

Karena menulis merupakan dasar kemampuan siswa untuk mengekspresikan pikiran dan mengkomunikasikan informasi secara tertulis, maka menulis adalah salah satu kemampuan yang harus dipupuk sejak sekolah dasar. Keterampilan ini harus diajarkan melalui prosedur pembelajaran yang terencana dan metodis yang sesuai dengan kualitas siswa karena tidak berkembang secara alami (Sismulyasih 2018). Masih banyak kendala yang menghambat kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan dan percakapan dengan guru kelas lima di SDN Tambangan 02, siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung dan sebaliknya. Rendahnya penguasaan tanda baca, tanda kutip, pilihan kata, dan norma ejaan bahasa Indonesia merupakan indikasi dari masalah ini. Hanya lebih dari 30% siswa yang memenuhi Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang berdampak pada hasil belajar yang buruk. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh penggunaan media tradisional turut berkontribusi pada rendahnya prestasi ini dengan membuat pembelajaran menjadi membosankan, tidak menarik, dan tidak mampu menumbuhkan semangat dan orisinalitas siswa dalam mengerjakan tugas menulis.

Masalah-masalah ini menunjukkan perlunya strategi pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Alternatif yang layak adalah mengembangkan sumber daya pendidikan yang dinamis dan menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa (Daniyati dkk., 2023). Dengan membantu guru mengkomunikasikan informasi, penggunaan media yang tepat meningkatkan hasil belajar siswa. Buku Lift the Flap dipilih sebagai media penelitian. Bagian-bagian yang dapat dibuka dalam buku interaktif ini mendorong minat dan partisipasi aktif siswa sepanjang proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan lebih mudah memahami gagasan tentang kalimat langsung dan tidak langsung ketika informasi disajikan melalui gambar yang menarik, latihan membuka lipatan, dan contoh kontekstual. Pengembangan media terjaln dengan pendekatan Pengajaran Langsung untuk menjamin penggunaan media yang sistematis. Menurut Sidik dan Winata (2016), model Pengajaran Langsung adalah pendekatan Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara bertahap memperoleh kemampuan dengan menyajikan

konten secara bertahap. bertahap melalui contoh, latihan terbimbing, umpan balik, dan latihan mandiri. Fitur-fitur model ini dianggap cocok untuk mengajarkan keterampilan menulis yang membutuhkan pengawasan guru yang ketat.

Penelitian sebelumnya oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa Karena mendapat ulasan positif selama tahap pembuatan, media Lift the Flap Book cocok digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih menarik bagi siswa. Namun, penelitian tentang pengembangan Lift the Flap Book yang dikaitkan dengan pendekatan Pengajaran Langsung untuk menulis kalimat langsung dan tidak langsung di kelas lima sekolah dasar masih kurang. Peneliti menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media yang sama (*Lift The Flap Book*) untuk meningkatkan Keterampilan menulis, khususnya menulis kalimat langsung dan tidak langsung.

Tujuan proyek ini adalah untuk mengembangkan media buku bergambar (*Lift the Flap Book*) menggunakan paradigma Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*) guna membantu siswa kelas lima di SDN Tambangan 02 dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung. Pengembangan media ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung, meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar, serta menawarkan sumber daya pendidikan yang sesuai untuk siswa sekolah dasar. Dengan meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan implementasi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. dan bertindak sebagai sumber daya bagi pendidik dalam menciptakan materi pembelajaran kreatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan riset dan pengembangan (R&D) sebagai tekniknyanya. Penelitian ini menggunakan delapan fase model pengembangan Borg dan Gall (2019:764): (1) pengumpulan informasi dan riset; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) uji coba terbatas; (5) revisi produk awal; (6) uji coba lapangan atau uji coba skala besar; (7) revisi produk akhir; dan (8) diseminasi dan implementasi. Dikarenakan pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti tanpa mengorbankan tujuan utama dari setiap tahapan pengembangan, tahapan-tahapan ini dibuat lebih sederhana (Sumarni, 2019).

Untuk mengetahui kondisi pengajaran bahasa Indonesia di kelas lima di SDN Tambangan 02, informasi pertama-tama dikumpulkan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kebutuhan, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Selama tahap perencanaan, tujuan pembelajaran, materi, desain media, dan instrumen penelitian kemudian dibuat. Buku Angkat-Tutup (*Lift the Flap Book*) dibuat menggunakan paradigma Instruksi Langsung, dan para ahli media dan materi mengevaluasinya untuk menunjukkan kelayakan produk. Pengujian kelompok kecil terhadap produk tersebut, yang dimodifikasi sebagai respons terhadap masukan validator, melibatkan enam siswa di Kelas 5B. Hasil eksperimen kelompok kecil digunakan untuk meningkatkan media sebelum uji coba lapangan utama, yang melibatkan 20 siswa di Kelas 5B. Tahap terakhir adalah melakukan perubahan pada produk tergantung pada hasil uji coba lapangan. Media tersebut kemudian digunakan. sebagai salah satu sumber belajar bahasa Indonesia di kelas V.

Dari Maret hingga Juni 2026, penelitian ini dilakukan di SDN Tambangan 02, Kecamatan Mijen, Semarang. Sebanyak 26 siswa kelas lima B merupakan populasi penelitian. Enam siswa dipilih sebagai sampel uji skala kecil menggunakan purposive sampling. Purposive sampling, menurut Sugiono (2017), adalah strategi pengambilan sampel berdasarkan faktor-faktor spesifik terhadap tujuan penelitian.

Baik data kualitatif maupun kuantitatif disertakan dalam penelitian ini. Selama proses produksi media, observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekomendasi dari validator digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Sementara itu, skor pretest dan posttest, tanggapan kuesioner guru dan siswa, serta hasil validasi ahli memberikan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi tes, kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tuntutan pengguna media dan lingkungan pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data validasi dari para profesional media dan materi, serta tanggapan guru dan siswa terhadap media yang dihasilkan.

Kemampuan menulis siswa dinilai melalui tes baik sebelum maupun setelah menggunakan media pembelajaran, dan dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung untuk penelitian ini.

Metodologi kualitatif dan kuantitatif deskriptif digunakan untuk analisis data. Untuk menyampaikan temuan observasi, wawancara, dan rekomendasi dari validator sebagai dasar reformasi media, data kualitatif dipelajari. Dengan menggunakan skala Likert, data kuantitatif diperiksa untuk memastikan tingkat kesesuaian media (Sugiyono, 2021). Uji t sampel berpasangan kemudian digunakan untuk membandingkan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah paparan media setelah temuan pretest dan posttest diperiksa menggunakan uji normalitas sebagai analisis ulang. Untuk menilai tingkat peningkatan kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung setelah penggunaan media pembelajaran, efektivitas media juga diperiksa menggunakan N-Gain.

## HASIL

Untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung yang telah dievaluasi kelayakan dan efektivitasnya, penelitian dan pengembangan dilakukan di kelas V SDN Tambangan 02 dengan tujuan menciptakan produk berupa media pembelajaran *Lift The Flap Book* berdasarkan model pengajaran langsung. Model Borg dan Gall terdiri dari delapan tahapan: (1) pengumpulan informasi dan penelitian; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) uji coba terbatas; (5) revisi produk awal; (6) uji coba lapangan atau uji coba skala besar; (7) revisi produk akhir; dan (8) diseminasi dan implementasi. Pendekatan untuk setiap hasil pengembangan ditunjukkan pada uraian berikut.

### Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Prosedur penelitian dan pengumpulan informasi meliputi kegiatan pra-penelitian seperti observasi, wawancara, perekaman, dan pengumpulan data tentang hasil belajar siswa kelas lima di SDN Tambangan 02. Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan bagi instruktur dan siswa untuk mengkonfirmasi perlunya media untuk membantu pembelajaran dan keterampilan menulis siswa dalam kalimat langsung dan tidak langsung. Analisis hasil tersebut berfungsi sebagai peta jalan untuk menciptakan media yang akan memenuhi kebutuhan pendidik dan siswa kelas lima.

Pembelajaran sebagian besar sesuai dengan kurikulum, menurut observasi dan percakapan dengan instruktur kelas lima di SDN Tambangan 02. Namun, guru belum menggunakan model pembelajaran di kelas. Peneliti menemukan masalah dengan konstruksi kalimat langsung dan tidak langsung. Guru menunjukkan bahwa Siswa kesulitan menulis pernyataan langsung dan tidak langsung sekaligus. karena mereka kurang memiliki kemampuan menulis, tidak mampu menerapkan prinsip-prinsip linguistik untuk menulis teks yang sesuai dengan situasi, dan tidak mampu membedakan antara keduanya.

Selain itu, pengajaran bahasa Indonesia di SDN Tambangan 02 masih kurang inspiratif dan repetitif, hanya menggunakan buku teks sekolah dan tidak ada sumber daya lain. Berdasarkan metode Pengajaran Langsung (DI), peneliti menciptakan media Siswa kelas lima di SDN Tambangan 02 dapat menyusun kalimat langsung dan tidak langsung dengan bantuan buku *Lift The Flap Book*. lebih baik. Materi Buku Angkat-Tutup ini dibuat menggunakan pendekatan Pengajaran Langsung (DI). Menulis pernyataan langsung dan tidak langsung tentang lingkungan sekitar merupakan aspek lain dari materi tersebut.

### Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan melalui penyebaran angket kepada guru dan 26 siswa kelas V SDN Tambangan 02. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung masih menghadapi beberapa kendala. Guru menyatakan hasil belajar siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan serta media pembelajaran yang tersedia belum mampu mendukung pembelajaran secara optimal. Guru juga belum pernah menggunakan media pembelajaran visual seperti *Lift The Flap Book*, namun menyatakan media tersebut diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dari sisi siswa, sebagian besar menyatakan menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi merasa cepat bosan apabila pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Siswa lebih tertarik menggunakan media visual karena dianggap mampu meningkatkan minat, motivasi,

dan pemahaman terhadap materi. Seluruh siswa juga belum pernah menggunakan media *Lift The Flap Book*, tetapi hampir seluruhnya menyatakan membutuhkan dan tertarik menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan media *Lift The Flap Book* berbasis model *Direct Instruction* relevan untuk mendukung pembelajaran menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung agar lebih menarik, interaktif, dan efektif.

### Mengembangkan Bentuk Awal Produk

Desain produk media yang akan digunakan sesuai dengan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa. Peneliti merancang media *Lift The Flap Book* dengan menggunakan canva. Media *Lift The Flap Book* memuat halaman cover, daftar isi, profil penulis serta tujuan pembelajaran, cerita berdialog dan materi. Materi yang disajikan adalah menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Adapun desain yang dirancang oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Rancangan Media *Lift The Flap Book*

| No | Komponen Prototype                                                                                                                                                                 | Rancangan desain                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Halaman Depan (Cover)</b><br>Berisikan judul buku ( <i>Lift The Flap Book</i> ) dan materi. Disajikan Gambar, Logo.                                                             | <div>Logo</div> <div>JUDUL</div> <div>MATERI SD</div> <div>gambar</div>                             |
| 2  | <b>Profil Penulis</b><br>Berisikan informasi penulis foto dan biodata penulis.                                                                                                     | <div>Profil Penulis</div> <div>foto</div> <div>biodata</div> <div>foto</div> <div>biodata</div>     |
| 3  | <b>Daftar Isi &amp; Tujuan Pembelajaran</b><br>Pada halaman yang berbeda terdapat daftar isi dan Tujuan Pembelajaran yang mempermudah dalam penggunaannya.                         | <div>Daftar isi</div> <div>Tujuan Pembelajaran</div>                                                |
| 4  | <b>Cerita Pematik Materi</b><br>Berisikan cerita bertema lingkungan sekolah yang didalamnya terdapat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.                                  | <div>gambar</div> <div>Cerita pematik materi</div>                                                  |
| 5  | <b>Materi</b><br>Berisikan materi Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung beserta ciri-ciri kalimatnya.                                                                        | <div>judul materi</div> <div>materi</div>                                                           |
| 6  | <b>Cerita &amp; Soal</b><br>Disajikan contoh cerita yang terdapat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, pada halaman berikutnya terdapat pertanyaan mengenai contoh cerita. | <div>cerita</div> <div>pertanyaan</div> <div>jawaban</div> <div>pertanyaan</div> <div>jawaban</div> |
| 7  | <b>Soal &amp; Daftar Pustaka</b><br>Berisikan soal mengenai materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Halaman terakhir yaitu daftar Pustaka.                             | <div>Soal</div> <div>analisis jawaban</div> <div>Daftar Pustaka</div>                               |

## Validasi Desain

Para peneliti menggunakan validasi desain sebagai panduan untuk menciptakan materi dan media berkualitas tinggi, sementara para ahli materi dan media memvalidasi media yang dihasilkan untuk menilai kelayakannya. Evaluasi dari para validator profesional memiliki dampak signifikan pada pengembangan media. Skala penilaian digunakan sebagai alat penilaian, memungkinkan validator ahli untuk menandai setiap komponen evaluasi menggunakan daftar periksa. Selain itu, rekomendasi tentang konten dan media dapat dibuat oleh validator ahli. Skala Likert digunakan untuk menunjukkan evaluasi kelayakan validator ahli. Lima faktor membentuk penilaian: "Cukup sesuai" (rentang skor: 41%–60%), "tidak sesuai" (rentang skor: 1%–20%), "kurang sesuai" (rentang skor: 21%–40%), "sesuai" (rentang skor: 61%–80%), dan "sangat sesuai" (rentang skor: 81%–100%).

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, memperoleh skor 55 dari skor maksimal 60 dengan presentase sebesar 91,67% termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil penilaian ahli media, memperoleh skor 56 dari skor maksimal 60 dengan presentase 93,3% termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.

## Uji Coba Terbatas

Uji coba produk skala kecil dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kelayakan penggunaan media Lift The Flap Book sebelum diterapkan pada skala yang lebih luas. Uji coba melibatkan enam siswa kelas V B SDN Tambangan 02 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas siswa dengan kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, diawali dengan pemberian pretest, dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan media Lift The Flap Book berbasis model Direct Instruction, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membedakan serta menulis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.

Selama uji coba, guru dan siswa memberikan penilaian terhadap media melalui angket respons menggunakan skala penilaian rating scale yang mencakup aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, bahasa, dan kebermanfaatan media dalam pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa respons siswa memperoleh persentase kelayakan sebesar 93% dengan kategori sangat layak, sedangkan respons guru mencapai 100% dengan kategori sangat layak. Secara umum, siswa memberikan tanggapan positif tanpa menyampaikan saran perbaikan, sementara guru mengusulkan penyempurnaan pada aspek kerapian proses pengeleman media.

Berdasarkan hasil uji coba skala kecil, media Lift The Flap Book dinilai memenuhi kriteria sangat layak dan memperoleh respons positif dari guru maupun siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji coba skala besar setelah dilakukan penyempurnaan sesuai masukan yang diperoleh.

## Revisi Produk Awal

Tabel 2. Hasil media sebelum dan sesudah direvisi

| No | Sebelum Revisi                                                                                                                                                                      | Sesudah Revisi                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  |  <p>Tidak ada sebelum revisi nama penulis di cover, logo terbalik dan tidak berada ditengah.</p> |  <p>Setelah direvisi terdapat nama penulis pada cover, logo ditengah dan sudah tidak terbalik.</p> |



## 2 Tidak terdapat kata pengantar.

**Kata Pengantar**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga media pembelajaran *Lift The Flap Book* pada materi Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dapat diselesaikan dengan baik. Media ini dikembangkan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk membantu siswa memahami, membedakan, serta menyusun kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Melalui penyajian cerita dialog, materi, contoh, dan latihan dalam bentuk flap yang dapat dibuka, siswa diharapkan dapat belajar secara aktif dan menyenangkan. Selain itu, media ini dirancang untuk mendukung penerapan model *Direct Instruction* (DI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penulis berharap media *Lift The Flap Book* ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Penulis menyadari bahwa media ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan media di masa mendatang.

Semarang, 18 Juni 2026

Penulis,

Atha Nur Karmah

4

Menambahkan halaman kata pengantar sebelum daftar isi.

3

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media *Lift The Flap Book* cerita dialog, murid mampu membedakan kalimat langsung dan tidak langsung dengan tepat. (C2)

Sebelum direvisi, hanya menuliskan 1 TP saja.

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media *Lift The Flap Book* cerita dialog, murid mampu membedakan kalimat langsung dan tidak langsung dengan tepat. (C2)  
2. Melalui kegiatan mengerjakan LK, murid mampu menyusun kalimat langsung dan kalimat tidak langsung berdasarkan kaidah kebahasaan yang sesuai. (P2)

5

Setelah revisi penulisan TP disajikan lengkap.

4

**"Merawat Taman Sekolah"**

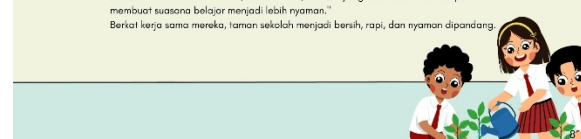
Pada hari Selasa pagi, siswa kelas V mendapat tugas untuk merawat taman sekolah yang mulai dipenuhi rumput liar. Beni berkata, "Teman-teman, taman sekolah kita terlihat kurang rapi. Ayo, kita bersihkan bersama!" Lala menjawab, "Bak, Beni. Aku akan mencabut rumput liar di sekitar bunga."  
Dani berkata, "Aku akan membantu mengumpulkan daun-daun kering ke dalam kantong sampah." Setelah membersihkan taman, Lala berkata, "Taman yang bersih dan indah dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman."  
Berkat kerja sama mereka, taman sekolah menjadi bersih, rapi, dan nyaman dipandang.



Sebelum direvisi penulisan cerita tidak rapi.

**"Merawat Taman Sekolah"**

Pada hari Selasa pagi, siswa kelas V mendapat tugas untuk merawat taman sekolah yang mulai dipenuhi rumput liar. Beni berkata, "Teman-teman, taman sekolah kita terlihat kurang rapi. Ayo, kita bersihkan bersama!" Lala menjawab, "Bak, Beni. Aku akan mencabut rumput liar di sekitar bunga."  
Dani berkata, "Aku akan membantu mengumpulkan daun-daun kering ke dalam kantong sampah." Setelah membersihkan taman, Lala berkata, "Taman yang bersih dan indah dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman."  
Berkat kerja sama mereka, taman sekolah menjadi bersih, rapi, dan nyaman dipandang.



Setelah direvisi penulisan lebih rapi.

5

Tidak adanya sampul belakang pada media.



Sampul belakang media yang terdapat informasi mengenai *lift the flap book*.

Peneliti memodifikasi materi yang telah dibuat seperti rekomendasi validator ahli. Selain itu, selama pengujian skala kecil, peneliti melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dan rekomendasi dari instruktur dan siswa. Namun, tidak ada perubahan yang diperlukan berdasarkan tanggapan kuesioner guru dan siswa. Akibatnya, peneliti hanya melakukan penyesuaian sebagai respons terhadap rekomendasi validator ahli. Karena dianggap sangat layak, peneliti selanjutnya melanjutkan ke pengujian skala besar.

**Uji Coba Lapangan (Uji Skala Besar)**

Dua puluh enam siswa kelas lima berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran selama fase uji coba skala besar. Pelajaran dipraktikkan selama dua sesi. Sebelum kuliah dimulai, siswa menyelesaikan pra-tes untuk menentukan pemahaman dasar mereka. mereka tentang kalimat

langsung dan tidak langsung. Setelah itu, siswa terlibat dalam pembelajaran melalui media Buku Angkat-Tutup (Lift-The-Flap Book) berdasarkan model Instruksi Langsung. Melalui media ini, siswa mempelajari isi, karakteristik, dan contoh kalimat langsung dan tidak langsung sambil menonton cerita dengan dialog dan menemukan informasi yang tersembunyi di balik lipatan. Hasil jawaban komprehensif siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Skala Besar

| No                      | Pernyataan                                                                                                 | Skoe Perolehan | Skor Maksimal | Presentase |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1                       | Gambar, Warna dan desain <i>Lift The Flap Book</i> menarik.                                                | 24             | 24            | 100%       |
| 2                       | Ukuran dan bentuk <i>Lift The Flap Book</i> sesuai untuk saya.                                             | 24             | 24            | 100%       |
| 3                       | Jenis dan ukuran hurufnya mudah dibaca                                                                     | 24             | 24            | 100%       |
| 4                       | Saya dapat dengan mudah belajar menulis kalimat langsung dan tidak langsung menggunakan Buku Angkat Lipat. | 23             | 24            | 95,8%      |
| 5                       | Informasi tentang membuat kalimat langsung dan tidak langsung konsisten dengan isi Buku Angkat Lipat.      | 22             | 24            | 91,6%      |
| 6                       | Saya dapat lebih memahami perbedaan antara kalimat langsung dan tidak langsung berkat Buku Angkat Lipat.   | 21             | 24            | 87,5%      |
| 7                       | Saya dapat menyusun kalimat langsung dan tidak langsung dengan bantuan Buku Angkat Lipat.                  | 22             | 24            | 91,6%      |
| 8                       | Saya dapat dengan mudah memahami kata-kata yang digunakan.                                                 | 22             | 24            | 91,6%      |
| 9                       | Petunjuk penggunaan Buku Angkat Lipat mudah diikuti.                                                       | 20             | 24            | 83,4%      |
| 10                      | Tulisan dalam Buku Angkat Lipat mudah dibaca dan dipahami.                                                 | 24             | 24            | 100%       |
| <b>Presentase Total</b> |                                                                                                            |                | 94,15%        |            |
| <b>Kriteria</b>         |                                                                                                            |                | Sangat Layak  |            |

Tabel 3 menampilkan hasil uji skala besar tentang penggunaan media yang mencakup 10 klaim. Tabel tersebut mengungkapkan bahwa kelayakan media memiliki persentase 94,15% dalam kategori sangat layak. Proporsi ini menunjukkan bahwa siswa menganggap bahan pembelajaran tersebut sangat baik. Kuesioner tanggapan guru menyusul. Guru kelas V B SDN Tambangan 02 menanggapi Sumber belajar berdasarkan buku *Lift the Flap*. model Pengajaran Langsung kategori sangat layak dengan nilai 100%, menurut hasil kuesioner tanggapan guru. Guru menambahkan bahwa media tersebut bermanfaat, praktis, dan kreatif bagi siswa. Oleh karena itu, karena media yang dibuat oleh peneliti sangat tepat untuk digunakan dalam pendidikan, maka tidak memerlukan perbaikan lebih lanjut.

### Revisi Produk Akhir

Pada fase pengembangan awal, perbaikan produk dilakukan menurut para ahli media dan materi yang berpengalaman. Produk media tersebut dianggap layak untuk digunakan pada fase berikutnya setelah dilakukan modifikasi sesuai dengan rekomendasi dari validator ahli. Tidak ada rekomendasi untuk perbaikan atau perubahan pada materi pendidikan yang dibuat selama fase evaluasi dan penggunaan oleh guru. Instruktur mengklaim bahwa proses pembelajaran menulis langsung dan tidak langsung, tujuan pembelajaran, dan karakteristik anak-anak kelas lima sekolah dasar semuanya terpenuhi. Akibatnya, produk media yang dihasilkan tidak berubah. Karena perubahan telah dilakukan sepanjang fase penilaian guru dan pada fase pertama oleh validator ahli, media tersebut dianggap sangat tepat untuk digunakan tanpa modifikasi lebih lanjut.



## Diseminasi dan Implementasi

Hasil akhir, yaitu *Lift The Flap Book*, menurut pada paradigma Instruksi Langsung, diserahkan kepada instruktur kelas VB di SDN Tambangan 02 sebagai bagian dari tahap difusi media pembelajaran. Sementara itu, siswa kelas V diajarkan cara menulis kalimat langsung dan tidak langsung melalui penggunaan media pendidikan selama tahap implementasi.

## PEMBAHASAN

Para peneliti menggunakan pendekatan Riset dan Pengembangan (R&D), yang juga disebut sebagai penelitian dan pengembangan, dengan menggunakan model Borg dan Gall delapan komponen. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan media buku "Angkat dan Tutup". berdasarkan Model Instruksi Langsung (DI) untuk membantu anak-anak kelas lima sekolah dasar menjadi penulis yang lebih baik. Media Buku Angkat-Tutup, yang didasarkan pada Model Instruksi Langsung, adalah produk yang dibuat dalam proyek ini. Menurut (Dr. Muhammad Hasan dkk., 2021), media adalah alat untuk mengkomunikasikan ide. Dalam pendidikan, media sangat penting untuk pembelajaran. Guru akan lebih mudah menyampaikan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk memahami ide-ide baru dengan bantuan media pendidikan.

Dengan skor 91,6% dari pakar materi dan 93,3% dari pakar media, media Buku Angkat-Tutup, yang didasarkan pada model Instruksi Langsung yang dibuat oleh para peneliti, memenuhi kriteria yang sangat praktis. Para peneliti menemukan rekomendasi dan peningkatan dari spesialis materi untuk meningkatkan konten, penggunaan bahasa, dan presentasi meskipun temuan evaluasi kelayakan menunjukkan bahwa media tersebut sangat praktis. Selain itu, para peneliti menemukan rekomendasi dan peningkatan dari para ahli media mengenai kualitas, gaya, dan desain media yang dihasilkan. Untuk membuat media tersebut dapat digunakan dengan lebih baik dan bermanfaat untuk pengujian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti meningkatkan materi dan media berdasarkan rekomendasi dari para validator profesional.

Penerapan media buku angkat-tutup (*Lift the Flap Book*) semakin didukung oleh temuan survei guru dan siswa, yang didasarkan pada pendekatan Pengajaran Langsung. Dalam uji coba skala kecil, komentar siswa menerima skor persentase 93%, memenuhi kriteria sangat tepat, sementara tanggapan guru menerima skor persentase 100%. Sebaliknya, tanggapan Dalam uji coba berskala besar, siswa diberi skor persentase. 93%, yang memenuhi persyaratan sangat tepat, sementara tanggapan guru menerima skor persentase 100%.

Efektivitas media *Lift the Flap Book*, yang berbasis pada model Instruksi Langsung, dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung dinilai menggunakan skor pretest dan posttest siswa kelas lima yang dikumpulkan berdasarkan indikator kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung. Diketahui bahwa temuan pengujian statistik menghasilkan nilai signifikansi skala kecil (Sig. 2-tailed) sebesar 0,003. Angka ini ( $0,003 < 0,05$ ) menunjukkan kriteria signifikansi 0,05. Akibatnya, skor pretest dan posttest siswa berubah secara dramatis, seperti yang ditunjukkan oleh penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest siswa pada kemampuan mereka untuk membentuk kalimat langsung dan tidak langsung berubah secara signifikan setelah menggunakan sumber belajar *Lift The Flap Book*, yang didasarkan pada teknik DI (Direct Instruction). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dari studi skala besar serupa adalah 0,000. Angka ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Skor pretest dan posttest siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran berbeda secara signifikan sebagai hasilnya, dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest siswa. Selain itu, temuan pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik, khususnya bahwa data terdistribusi normal dan sesuai untuk analisis uji parametrik. Setelah mengikuti Perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun kalimat langsung dan tidak langsung telah meningkat sebagai hasil dari proses pembelajaran menggunakan media *Lift the Flap Book*, yang didasarkan pada paradigma Instruksi Langsung (DI).

Bersamaan dengan temuan uji-T, analisis N-Gain mengkonfirmasi bahwa kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung siswa telah meningkat. Siswa dalam uji coba skala kecil memiliki skor pra-uji rata-rata 51,67, yang meningkat 20 poin menjadi 71,67 pada pasca-uji. Pertumbuhan keterampilan menulis kalimat langsung dan tidak langsung dianggap sangat efektif,

menurut perkiraan N-Gain sebesar 0,4214, atau 42,14%. Skor pra-uji rata-rata siswa dalam uji coba skala besar meningkat dari 50,5 menjadi 74,5 pada nilai posttest sehingga terjadi peningkatan 24 poin. Perhitungan N-Gain menghasilkan hasil 0,47547 atau 47,54% yang menunjukkan bahwa peningkatan berada pada katgori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika digunakan dengan jumlah siswa yang lebih besar, media Lift The Flap Book, yang didasarkan pada pendekatan Instruksi Langsung, dapat menawarkan dampak pembelajaran yang lebih optimal. Hasil uji T dan uji N-Gain menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis kalimat langsung dan tidak langsung bukanlah acak; Sebaliknya, ini adalah hasil dari penggunaan media dan strategi pembelajaran yang direncanakan secara metodis dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dasar pada siswa kelas lima.

Penciptaan Berdasarkan model Pengajaran Langsung, media Buku Angkat-Tutup sangat relevan dan konsisten dengan (Sari, 2020) yang menunjukkan bahwa media Buku Angkat-Tutup bermanfaat dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Azimah & Febrina Dafit, 2022) Murid-murid memberikan respons positif terhadap media Buku Angkat-Tutup dan menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi. Anak-anak lebih mampu memahami materi pelajaran karena media Buku Angkat-Tutup disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Penggunaan model Pengajaran Langsung konsisten dengan pandangan yang diungkapkan oleh Arends dalam (Berliana, 2021) bahwa pembelajaran langsung menawarkan bimbingan progresif kepada siswa melalui penggunaan aktivitas, praktik terbimbing, umpan balik, dan praktik mandiri. Guru dapat meningkatkan keahlian pedagogis mereka dalam memilih dan menggunakan materi pembelajaran mutakhir untuk mendukung kemampuan menulis siswa dan penguasaan Media buku angkat-tutup (Lift the Flap Book) dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, kalimat langsung dan tidak langsung siswa kelas lima sekolah dasar ditingkatkan melalui media Buku Angkat-Tutup (Lift The Flap Book), yang didasarkan pada pendekatan Instruksi Langsung.

## SIMPULAN

Studi ini mengembangkan alat pembelajaran berupa buku bergambar dengan bagian yang bisa dibuka (Lift the Flap Book) berdasarkan model Instruksi Langsung untuk menciptakan frasa langsung dan tidak langsung menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Tujuannya ialah untuk menguji kelayakan dan efektivitas pembuatan alat belajar Buku Buka-Tutup untuk siswa kelas lima sekolah dasar yang didasarkan pada paradigma Instruksi Langsung untuk kalimat langsung dan tidak langsung. Berdasarkan evaluasi oleh pakar media dan materi pelajaran, dijelaskan oleh temuan studi bahwa media yang dihasilkan sangat bermanfaat, mendapat umpan balik positif dari pendidik dan peserta didik, serta secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat langsung dan tidak langsung. Setelah menggunakan media tersebut, hasil belajar siswa meningkat, membuktikan kemanjurannya.

Studi ini menunjukkan bahwa Buku Buka-Tutup dan langkah-langkah model Instruksi Langsung memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih terstruktur, yang memudahkan siswa untuk memahami gagasan kalimat langsung dan tidak langsung dan menerapkannya dalam tugas menulis. Melalui observasi, membuka lipatan, dan menulis respons berdasarkan materi yang dipelajari, fitur interaktif media ini juga memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih aktif. Hasilnya, media yang dibuat dapat menjadi pengganti yang layak dan efisien untuk mempelajari bahasa Indonesia guna membantu kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, guru disarankan media buku angkat-tutup (Lift the Flap Book) gunakan yang berbasis model pengajaran langsung sebagai pendekatan alternatif dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk bahasa langsung dan tidak langsung.. Diharapkan penggunaan media interaktif yang disampaikan secara bertahap akan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan Sekolah seharusnya mampu menyediakan media yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. mendorong penciptaan dan penggunaan sumber belajar yang kreatif. Diharapkan bantuan ini akan meningkatkan standar pengajaran dan menghasilkan pengalaman pendidikan yang lebih bermakna. Untuk mengembangkan media buku buka-tutup (Lift the Flap Book) untuk materi bahasa Indonesia

lainnya atau pada tingkat pendidikan yang berbeda, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan jangkauan partisipan penelitian yang lebih luas. Selain itu, studi lebih lanjut dapat mengevaluasi seberapa baik media ini meningkatkan kemampuan berbahasa dan hasil belajar siswa menggabungkannya dengan model pembelajaran lainnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk mewujudkan penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN Tambangan 02, para guru kelas lima, dan para siswa kelas lima atas persetujuan, bantuan, dan partisipasi mereka. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada dosen pembimbing atas saran dan bantuannya, yang memungkinkan penyelesaian proyek ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnesya, S., & Sungsih, T. (2025). Validitas lift the flap book materi menulis alfabet untuk anak usia 5–6 tahun di Kota Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38184>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Arends, R. I. (2017). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Azimah, N., & Febrina Dafit. (2022). Pengembangan Media Lift the Flap Book pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 372–382. <https://doi.org/10.23887/jppg.v5i2.51391>
- Berliana, N. (2021). Landasan Teori. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 18.
- Bintoro, T., Fahrurrozi, Lestari, I., & Rofiqoh, F. (2022). Learning media innovation: Lift the flap book digital in increasing interest in learning science for third-grade elementary school students. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 266–274. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.50636>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2019). *Educational research: An introduction* (10th ed.). Pearson.
- Daniyati, N., dkk. (2023). Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 511–520.
- Delfiana, M., & Setyadi, D. (2025). Development of lift the flap book media introduction to numbers for early childhood. *PAUDIA*. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1693>
- Emelia, T. W., Alviani, W., Sitepu, M. S., & Isman, M. (2025). Pengaruh penggunaan media lift the flap book terhadap minat membaca peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7132>
- Fajria, L., & Utoyo, S. (2024). Lift the flap book media and learning motivation improve reading literacy skills in early elementary school grades. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(3). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i3.91756>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Magdalena, I., Ulfi, N., Awaliah, S., & Tangerang, U. M. (n.d.). *PADA SISWA KELAS IV DI SDN GONDRONG 2.3*, 243–252.
- Maharani, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis cerita di SD menggunakan bahan ajar lift the flap book. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1792>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 11(1).
- Novitasari, S., Hermansyah, & Noviati. (2022). Pengembangan media lift the flap book pada pembelajaran IPA kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 209–215. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5201>
- Puspitasari, D. E. (2019). Studi analisis kebutuhan lift the flap book sebagai media pembelajaran untuk mengurangi perilaku gadget addiction pada siswa tingkat dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.1048>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Samrin, Riansyah, F., Patih, T., Tarty, I. P., & Nastiti, D. K. (2023). Enhancing mathematical interest and learning outcomes: The lift-the-flap book incorporating Tolaki local wisdom and Islamic values. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/tadris.v8i1.14206>
- Sari, I. P. (2020). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Menulis Kalimat Efektif Menggunakan Model Complete Sentence untuk Siswa Kelas III SDN Tambangan 01*. 1–100. <http://lib.unnes.ac.id/42209/%0Ahttp://lib.unnes.ac.id/id/eprint/42209>
- Sidik, D., & Winata, H. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49–60.
- Sismulyasih Sb, N. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN STRATEGI BENGKEL LITERASI PADA SISWA SD. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5341>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumarni, W. (2019). The implementation of research and development (R&D) in educational research. *Proceedings of the International Seminar on Science Education*, 28–35.
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- UNESCO. (2019). *Global education monitoring report 2019*. UNESCO.